

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal apabila terjalin suatu interaksi yang baik antara siswa dan guru. Hamalik (2010: 14) “Proses interaksi belajar mengajar yang baik adalah proses mengajar menggunakan pola dua arah. Pola dua arah terjadi apabila arah komunikasi datang dari guru ke siswa dan dari siswa ke guru.” Guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab atau siswa menyampaikan gagasan dan guru menanggapi. Pola tersebut tidak akan berjalan dengan baik jika satu pihak tidak terlibat dalam interaksi yang aktif.

Pada proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik harus ada interaksi. Sebagai guru sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang serasi bagi peserta didik yang dapat menghantarkan peserta didik ke tujuan. Di sini tentu saja tugas guru sebagai pendidik berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi peserta didik. Guru sebagai pendidik tidak mendominasi kegiatan, tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, melalui interaksi belajar mengajar.

Proses interaksi sangat diperlukan peran guru dalam pembelajaran, selain memiliki tugas dan keterampilan guru juga memiliki peran penting dalam pembelajaran. Ada banyak peran penting guru dalam pembelajaran salah satu peran guru yang paling diharapkan ialah sebagai motivator. Sebagai motivator guru hendaknya dapat mendorong siswa agar dapat bergairah dan aktif dalam pembelajaran. Peran guru sebagai motivator sangat penting dalam kegiatan interaksi pembelajaran. Guru dapat mengetahui motif-motif apa yang mendasari siswa mau dan tidak mau dalam melakukan interaksi dalam pembelajaran, salah satunya pada proses interaksi. Proses pembelajaran di kelas tinggi sekolah dasar sangat memerlukan proses interaksi karena dilihat dari perkembangan karakteristik siswa usia 6-12 tahun yang senang bermain, membutuhkan banyak pergerakan, senang bekerjasama, dan senang melakukan sesuatu yang langsung (Sumantri, M.S (2015: 154).

Guru tentunya memerlukan strategi-strategi pembelajaran yang tepat untuk menciptakan interaksi pada proses pembelajaran, sehingga interaksi yang terjadi pada proses pembelajaran berjalan dengan baik. Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, sehingga mampu menciptakan interaksi yang baik dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan interaksi siswa dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Kober ?
2. Apa alasan guru memilih strategi tersebut untuk menumbuhkan interaksi siswa dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Kober ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi guru dalam menumbuhkan interaksi siswa pada pembelajaran di SD Negeri 1 Kober.
2. Mengetahui alasan guru memilih strategi tersebut dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Kober.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan member kontribusi nyata sebagai sumber referensi khususnya tentang strategi guru menumbuhkan interaksi siswa dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Kober.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan sebagai masukan bagi guru sekolah dasar tentang pentingnya menerapkan interaksi dalam proses

pembelajaran, sehingga guru dapat meningkatkan profesionalitasnya dalam proses pembelajaran, untuk memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu member acuan untuk mengembangkan keterampilan guru khususnya interaksi agar kualitas guru dapat ditingkatkan sehingga berdampak positif pada kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan dalam meningkatkan kualitas sebagai calon sarjana pendidikan serta memberikan pengalaman tentang interaksi dalam pembelajaran.